

## *The Influence of Human Relations, Work Motivation, and Work Environment on Employee performance at Mercure Hotel Kuta Beach Bali*

### **Pengaruh *Human Relation*, Motivasi Kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Mercure Hotel Kuta Beach Bali**

**Ni Putu Ayu Sukaeni<sup>1</sup>, Yeyen Komalasari<sup>2\*</sup>, Ni Putu Dyah Krismawintari<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

\*Corresponding Author: [yeyenkomalasari@undhirabali.ac.id](mailto:yeyenkomalasari@undhirabali.ac.id)

#### Article info

##### **Keywords:**

*Human Relations, Work Motivation, Work Environment and Employee Performance*

##### **Abstract**

*The research was conducted to ascertain how the staff's performance was impacted by interpersonal dynamics, workplace motivation, and workplace environment at the Mercure Hotel Kuta Beach in Bali. Using the saturated sample sampling method, this research used a questionnaire to get informaion from sample of 65 employees. As our main data analyzer for this study, the researcher used a regression analysis technique with SPSS 25. According to the study, (1) employee performance is positively and statistically significantly influenced by human relations ( $t$ -count value of  $2.417 >$ ), and (2) this effect is stronger for workers who are more engaged in their jobs. (2)  $t$ count for variable human relation is  $2.932 > 0.0190$  indicate the relationship have meaning fully between work-motivation and employee-performance. The relationship between the working environment and employee productivity is positive and statistically significant ( $t$ -table value: 1.67,  $p$ : 0.0050). 05) (3).  $F$ -count value  $113.310 > 0.05$ ,  $t$ -table  $> 1.67$ , and (4) Concurrently, employee performance is significantly impacted by workplace relationships, employee motivation, and workplace environment. The  $F$ -table value of 2.17 had a 0.0000 significance level. 05. According to this study's  $R$ -value of 0.828, employee-performance at the Mercure Hotel Kuta Beach in Bali is influenced in part and simultaneously by interpersonal relationships, workplace motivation, and environmental factors.*

##### **Kata kunci:**

Human Relation, Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja dan Kinerja Karyawan

##### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja karyawan dipengaruhi oleh dinamika interpersonal, motivasi kerja, dan lingkungan kerja di Hotel Mercure Kuta Beach, Bali. Dengan menggunakan metode pengambilan sampel sampel jenuh, penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dari sampel sebanyak 65 karyawan. Sebagai alat analisis data utama untuk penelitian ini, kami menggunakan teknik analisis regresi. Menurut penelitian tersebut, (1) kinerja karyawan secara positif dan signifikan secara statistik dipengaruhi oleh hubungan antar manusia (nilai  $t$ -hitung sebesar  $2,417 >$ ), dan (2) efek ini lebih kuat untuk pekerja yang lebih terlibat dalam pekerjaan mereka. (2) Nilai  $t$ -hitung sebesar  $2,932 >$  dan tingkat signifikansi sebesar  $0,0190$  menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan secara parsial antara motivasi kerja dengan kinerja

karyawan. Hubungan antara lingkungan kerja dengan produktivitas kerja karyawan adalah positif dan signifikan secara statistik (nilai t-tabel: 1,67, p: 0,00 (3) Nilai F-hitung 113.310 > 0.05, dan (4) Secara simultan, kinerja karyawan dipengaruhi secara signifikan oleh hubungan di tempat kerja, motivasi karyawan, dan lingkungan kerja. Nilai F-tabel sebesar 2,17 memiliki tingkat signifikansi 0,000 Berdasarkan nilai R penelitian ini sebesar 0,828, kinerja karyawan di Hotel Mercure Kuta Beach di Bali dipengaruhi secara parsial dan simultan oleh hubungan interpersonal, motivasi kerja, dan faktor lingkungan.

## PENDAHULUAN

Menurut Adha dkk. (2019), Faktor penting dalam menentukan keberhasilan organisasi adalah sumber daya manusianya. Mengingat pentingnya sumber daya manusia dalam sebuah perusahaan dan organisasi, maka diharapkan perusahaan dan organisasi menggunakan sumber daya manusia seefektif mungkin untuk mencapai hasil yang positif. Kinerja merupakan hasil kerja seseorang, dapat juga dikatakan bahwa kinerja merupakan kunci keberhasilan organisasi, mengacu pada kinerja karyawan yang dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi perusahaan.

Hubungan antar manusia yang terbentuk dengan baik di dalam perusahaan dapat menjadi elemen yang mempengaruhi tingkat kinerja karyawan. Interaksi antar manusia (human relations) merupakan syarat terpenting untuk terjadinya komunikasi yang baik, baik antar individu maupun di dalam organisasi atau perusahaan. Sama halnya seperti di Mercure Hotel Kuta Beach Bali, penerapan human relation di perusahaan belum tercapai secara maksimal dalam artian kurang sesuai seperti yang diharapkan. Dikatakan demikian, karena ditemukan bahwa beberapa karyawan sesama karyawan yang masih tidak menyamaratakan diri dalam melakukan pekerjaan sehingga menimbulkan rasa jenuh di tempat kerja. Salah penyampain informasi antara satu departemen dngan departemen lainnya juga sering terjadi sehingga menimbulkan konflik yang tidak diinginkan dalam bekerja. Hubungan antar manusia dalam manajemen sangat penting agar karyawan merasa didukung dan termotivasi untuk melakukan pekerjaan terbaik mereka.

Salah satu karakteristik yang telah terbukti memengaruhi produktivitas pekerja adalah tingkat antusiasme mereka terhadap pekerjaan mereka. Motivasi diri sama pentingnya dengan motivasi eksternal dalam menyelesaikan pekerjaan. Motivasi kerja pada Mercure Hotel Kuta dikatakan sudah cukup baik, namun dalam hasil wawancara terhadap beberapa staff ditemukan bahwa pemberian *best employee* atau penghargaan atas prestasi yang dicapai karyawan masih belum terbilang baik. Oleh sebab itu pihak manajemen Mercure Hotel Kuta perlu memperhatikan penghargaan yang diberikan, karena bagaimanapun hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kinerja.

Tempat kerja yang produktif dapat membantu karyawan melaksanakan tugas mereka dengan cara meningkatkan motivasi dan produktivitas mereka. hal ini dapat dilihat dari fasilitas yang diberikan pihak Mercure Hotel Kuta kepada karyawannya untuk membantu karyawan tersebut dalam mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang mereka lakukan. Keadaan lingkungan kerja Mercure Hotel Kuta dikatakan sudah sesuai dengan standar, hal ini dilihat dari tingkat kenyamanan dan kebersihan yang terjaga. Namun, dari pengamatan yang dilihat beberapa alat kerja karyawan seperti komputer, printer, dan mesin fotocopy sering mengalami kerusakan sehingga memperlambat proses kerja karyawan. Oleh sebab itu manajemen perlu memperhatikan lingkungan tempat kerjanya

pada saat terjadi kerusakan pada alat kerja karyawan, karena bagaimanapun juga dengan adanya lingkungan kerja yang nyaman.

## METODE

Metodologi untuk membuktikan tujuan penelitian digunakan pendekatan kuantitatif. Sampel diambil dari total enam puluh lima karyawan penuh waktu dari Hotel Mercure Kuta. Sampling jenuh digunakan untuk pengumpulan sampel karena seluruh populasi berpartisipasi dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono, fakta bahwa ada 65 orang dalam sampel menunjukkan bahwa sampel tersebut adalah tipikal dari populasi secara keseluruhan (2017: 124). Untuk memprediksi variabel bebas terhadap kinerja karyawan dipakai *multiple linear regression*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Di Hotel Mercure Kuta Beach Bali, 65 karyawan mengisi kuesioner untuk penelitian ini. Kemudian, dilakukan validasi dan verifikasi data kuesioner. Item yang digunakan untuk mengukur semua instrumen penelitian dinyatakan handal dan valid untuk mengukur semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian asumsi klasik membuktikan apakah variabel dan model regresi bebas dari kesalahan:

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Pembuktian menggunakan Kolmogorov-Smirnov tes dengan nilai 0,097. menunjukkan kenormalan dari sebuah distribusi data terbukti hasilnya.

#### Uji Multikolinearitas

Tidak adanya hubungan yang tinggi antar variabel human relatin, motivasi kerja dan lingkungan kerja terbukti dari tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model

#### Uji Heteroskedastisitas

Grafik scatterplot menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu syarat untuk menguji hipotesis tanpa bias terlalui, sehingga dapat dilanjutkan ke langkah pengujian hipotesis.

### Analisis Hipotesis

Tabel 1. Rangkuman Uji

Variabel Terikat	Variabel Bebas	r (Parsial)	R (berganda)	B	T-hitung	Sig.
Kinerja karyawan (Y)	Human Relation(X1) Motivasi kerja (X2)	0,296	0,921	0,203	2,417	0,019
		0,351		0,268	2,932	0,005

Lingkungan kerja (X3)	0,660	0,300	6,857	0,000
Konstanta	= -2,304			
Persamaan	= $Y = -2,304 + 0,203X_1 + 0,268X_2 + 0,300X_3$			
$t_{\text{tabel}}(0,05;62)$	= 1.67022			
$F_{\text{hitung}}$	= 113,310			
$F_{\text{tabel}}(0,05;62)$	= 2,76			
Sig. F	= 0,000			

### Uji F

Berdasarkan nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 113,310 >  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2,76, hubungan antar manusia, *work-motivation*, dan *work-environemnt* secara keseluruhan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

### Pembahasan

#### **Pengaruh *Human Relation* Terhadap *Employee-Performance* Mercure Hotel Kuta Beach Bali**

Di Mercure Hotel Kuta, penelitian empiris membuktikan keterkaitan searah antara interaksi manusia dan kinerja staf. Pengaruh ini bersifat parsial dan besar. Berdasarkan hal ini, dapat disimpulkan bahwa interaksi antar manusia di Hotel Mercure Kuta akan menentukan tingkat kinerja yang dicapai oleh para staf di sana. Ketika terjadi keharmonisan dalam hubungan kerja antar organisasi dalam suatu instansi, maka karyawan akan merasa nyaman dan mampu menjaga fokus saat menjalankan tanggung jawabnya. Sebaliknya, jika terjadi ketidakharmomonisan dalam hubungan kerja antar organisasi dalam suatu instansi, maka akan menghambat terciptanya kinerja yang baik. Menurut temuan Nadapdap (2017) dan Farida (2021) dalam penelitiannya menemukan bahwa interaksi antar manusia berpengaruh baik dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nadapdap (2017).

#### **Pengaruh *Work-Motivation* terhadap *Employee-Performance* Mercure Hotel Kuta Beach Bali**

Di Hotel Mercure Kuta, para peneliti telah menemukan bukti empiris tentang hubungan yang menguntungkan dan signifikan secara statistik antara motivasi karyawan dan produktivitas di tempat kerja. Hal ini menyiratkan bahwa tingkat motivasi yang diberikan kepada pekerja secara langsung berkorelasi dengan hasil yang dicapai. Motivasi diri sama pentingnya dengan motivasi eksternal dalam menyelesaikan pekerjaan. Temuan studi ini bahwa motivasi pekerja terkait dengan produktivitas diperkuat oleh studi oleh Heruwanto (2018) dan Siswanto (2019).

#### **Pengaruh *Work-Environement* terhadap *Employee-Performance* Mercure Hotel Kuta Beach Bali**

Di Mercure Hotel Kuta, suasana kerja secara parsial dan signifikan meningkatkan kinerja karyawan. Semakin nyaman dan menyenangkan lingkungan kerja di Mercure Hotel Kuta, maka semakin tinggi pula kinerja karyawan. Tujuan utama setiap organisasi

adalah meningkatkan kinerja karyawan, oleh karena itu tata letak, pencahayaan, dan personalia harus lebih diperhatikan. Menurut Karina (2020) dan Suryawan (2020), lingkungan kerja berdampak positif terhadap kinerja karyawan.

### **Pengaruh *Human Relation*, Motivasi Kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Mercure Hotel Kuta Beach Bali**

Lingkungan kerja, motivasi, dan human relation berpengaruh terhadap *employee-performance*. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan interaksi *human, work motivation*, dan lingkungan kerja akan meningkatkan komunikasi karyawan, menghilangkan ego pribadi dan unit, mengembangkan rasa saling percaya untuk menciptakan suasana kerja yang nyaman, dan membangun kolaborasi yang solid untuk mencapai tujuan bersama

### **SIMPULAN**

- 1) Hubungan antar manusia berpengaruh searah dan nyata terhadap kinerja karyawan di Hotel Mercure Kuta Beach Bali.
- 2) Motivasi kerja berpengaruh searah dan nyata terhadap kinerja karyawan di Hotel Mercure Kuta Beach Bali.  
Lingkungan kerja Mercure Hotel Kuta Beach Bali berpengaruh baik dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
- 4) Lingkungan kerja, motivasi, dan interaksi antar manusia berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adha, R. N., Qomariah, N., & Hafidzi, A. H. 2019. Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Sosial Kabupaten Jember. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 4(1), 47-62.
- Farida, E., & Kholidah, N. R. J. 2021. Pengaruh Human Relationship dan Beban Kerja terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ecogen*, 4(1), 133-141.
- Heruwanto, J., Septian, D., & Kurniawan, E. N. 2018. Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Putra Taro Paloma Bogor. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 15(02), 171-182.
- Karina, V., Gadzali, S. S., & Budiarti, I. 2020. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Hade Dinamis Sejahtera. *The World of Business Administration Journal*.
- Nadapdap, K. N. M. 2017. Analisis Pengaruh Human Relation Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 3(2), 47-60.
- Siswanto, B. 2019. Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *JIMS*, 7(2).
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Suryawan, I. W. P., Suardhika, I. N., & Suarjana, I. W. 2020. Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Hotel Peninsula Bay Resort, Tanjung Bena. *VALUES*, 1(3).



Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA)

Vol. 3, No.3 Desember 2024

Available online at <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index>

Research Article

e-ISSN: 2963-0924